

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami perkembangan motorik halus melalui teknik membutsir pada tindakan kelas siklus I berjumlah 10 orang atau 50% yang mampu, 4 orang atau 20% yang kurang mampu dan 6 orang atau 30% yang tidak mampu. Sedangkan pada tindakan kelas siklus II perkembangan motorik halus melalui teknik membutsir pada anak kelompok B TK Ade Irma mengalami perkembangan yang lebih baik yakni anak yang mampu berjumlah 18 orang atau 90% yang mampu dan 2 orang atau 10% yang kurang mampu sehingga penelitian dinyatakan selesai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik membutsir dapat digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak kelompok B TK Ade Irma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan antara lain:

a. Anak

Sebaiknya anak dapat terus melakukan latihan gerakan motorik halus melalui teknik membutsir atau kegiatan bermain, menggunting, melipat kertas dan membutsir agar kemampuan motorik halus lebih berkembang.

46

b. Guru

45

Pada proses pembelajaran, guru sebaiknya mengadakan variasi teknik mengajar yang dapat menstimulasi perhatian anak. Selain itu kerja sama yang baik antar guru usia dini perlu dipupuk untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif.

c. Sekolah

Pihak sekolah seharusnya dapat menambah fasilitas bermain, media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

d. Peneliti

Bagi peneliti disarankan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk kegiatan penelitian selanjutnya.